

## BAB III

### GAMBARAN UMUM UMKM

#### 3.1 Profil dan Sejarah JAJAN NCT

Dengan menjamurnya budaya dari negeri gingseng Korea Selatan di Indonesia mulai dari beberapa tahun sebelum memasuki era tahun 2021 mengakibatkan banyak orang dari berbagai kalangan usia, pekerjaan yang berbeda, menyukai musik maupun drama yang dapat membuat mereka menyisihkan uangnya untuk membeli *merchandise official* langsung dari Korea Selatan.

Uniknya *merchandise Korea* berbeda-beda, seperti: Album penyanyi Korea yang terbentuk *Boygrup/Girlgrup* maupun *soloist* ini terdapat CD, photobook hasil pemotretan yang halamannya bisa berjumlah lebih dari 100 halaman, lirik lagu yang berbentuk selebar kertas yang dilipat agar para penggemar bisa membaca walaupun menggunakan Bahasa Korea (Hangul), polaroid, *photocard*, atau poster individu atau grup yang berisi foto *limited* si penyanyi yang tidak pernah dipublish dimanapun. Lalu ada berbagai macam *merchandise official* yang berbeda setiap beberapa bulan atau per tahunnya yang bisa dikatakan jarang diproduksi secara massal kembali dari rentang waktu produksi pertama hingga ke produksi kedua, rentang waktu produksi kedua paling cepat adalah 4 bulan atau 1 tahun.

Karena hal tersebut, sekarang banyak *customer* yang berbondong-bondong untuk membeli *merchandise* sebelum berakhirnya masa produksi massal dari suatu perusahaan. Tapi untuk membeli *merchandise* langsung dari Korea tidak semudah seperti membeli barang yang sudah tersedia apalagi sesama domisili Jakarta, membeli barang impor tentunya prosesnya sangat panjang dan harus bersabar. Membeli *merchandise* Korea di beberapa *website* Korea biasanya mewajibkan para pembelinya untuk melampirkan alamat Korea dan rekening Korea agar bisa bertransaksi dan membeli, jika tidak memiliki kedua itu maka *website* tidak akan memproses pesanan.

Namun seiring berkembangnya teknologi dan penggemar yang mulai mendunia beberapa *website* telah menyediakan pilihan pembayara melalui rekening *Paypal* atau pembayaran melalui mata uang Amerika Serikat (\$) dan bisa langsung kirim ke alamat Indonesia tanpa mengirim alamat Korea. Alasan lain yang membuat banyaknya membuka bisnis *online* karena tahu bahwa demam Korea tidak akan pernah berakhir dan akan terus ada dengan generasi penggemar baru. Maka, banyak yang memanfaatkan juga alamatnya menjadi *warehouse* Korea Selatan selagi memiliki tempat tinggal di negara Korea Selatan dan juga mengharuskan membayar sesuai berat barangnya. Begitupula dengan jasa *warehouse* di Indonesia yang salah satu *benefitnya* adalah memastikan barang lolos dari bea cukai dan menghitung pajak. Salah satu bisnis online yang bernama JAJAN NCT ini ikut merintis sebagai media barang dan jasa *merchandise* Korea.

JAJAN NCT merintis bisnis onlinenya mulain pada 11 May 2020, dan pertama kali mempromosikannya di *platform* sosial media bernama Twitter, bidang usaha yang dimiliki adalah perdagangan dan sejak sudah terhitung 1 tahun beroperasi kini telah mendapat keuntungan bersih sebanyak kurang dan lebih dari 30 juta. Nama JAJAN NCT sendiri adalah JAJAN yang bisa diartikan sama dengan membeli sedangkan NCT merupakan singkatan dari *Neo Culture Technology*, istilah yang diciptakan oleh pendiri SM ENTERTAINMENT, Lee Soo-man selaku agensi terbesar dalam industri *entertainment* di Korea Selatan. Istilah yang dipakai mendeskripsikan konsep grup yang memiliki jumlah anggota tak terhingga yang terbagi kedalam beberapa sub-unit berbasis di berbagai kota di dunia. Dan anggota NCT sendiripun tidak hanya dari Korea Selatan saja melainkan dari Jepang, Amerika Serikat, Kanada, Thailand, Tiongkok, Hongkong, Taiwan dan Macau.

Sub-unit dari NCT sendiri hingga sekarang adalah:

- a. NCT U (sub-unit yang memiliki anggota tak terhingga dan tidak tetap namun anggotanya berasal dari negara yang berbeda dan usia yang berbeda.)
- b. NCT 127 (sub-unit yang makna angka 127 yang menandai koordinat bujur dari Seoul, ibu kota Korea Selatan beranggotakan 10 orang dengan usia yang berbeda-beda dan 4 diantaranya berasal dari Jepang, Tiongkok, Amerika Serikat, dan Kanada.)
- c. NCT DREAM (Sub-unit khusus remaja yang beranggotakan 7 orang dengan usia yang sama yaitu belasan tahun dimana 3 diantaranya dari Tiongkok dan

Kanada)

- d. dan WAYV (sub-unit yang masuk dalam label China karena 6 dari 7 kelahiran dari China, namun 4 diantara juga adalah bagian dari anggota NCT U, dan NCT 127)
- e. Terakhir, ada sub-unit project pertahun yang berisi dari semua anggota gabungan yakni NCT 2018 yang beranggotakan 18 orang dan NCT 2020 bertambah menjadi 23 orang.

Seiring berjalannya waktu JAJAN NCT berambah dunia promosi dengan platform Instagram dan Shopee dimana akan mempermudah pembeli dalam melakukan transaksi. JAJAN NCT sendiri bekerjasama dengan beberapa jasa untuk mendukung bisnisnya berjalan yakni jasa *warehouse* Korea, jasa *warehouse* Indonesia, dan jasa *transfer* won yang tentunya sangat terpercaya kerjasamanya hingga JAJAN NCT sudah berusia 1 tahun sejak memulai bisnisnya.

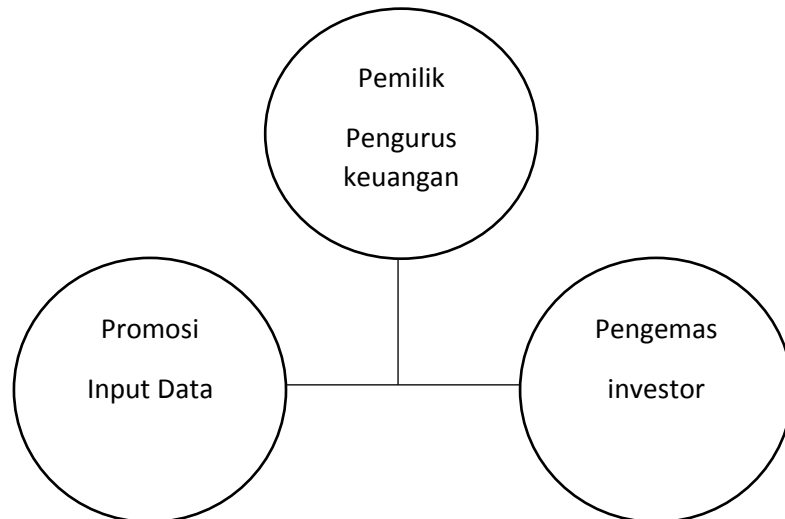
Pemilik JAJAN NCT sendiri ada 2 orang. Mereka adalah Angela Maria Linata dan Rizki Nadya. Angela Maria Linata atau biasa disebut Angela kelahiran 14 Oktober 1998 ini mahasiswi lulusan kedokteran asal Universitas Sriwijaya Palembang dan kegiatannya sekarang adalah sedang mengikuti koas untuk mendapat gelar dokter sedangkan Rizki Nadya atau biasa disebut Nadya kelahiran 29 September 1996 mahasiswi lulusan dari Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dan sekarang sedang bekerja sebagai manager unit disalah satu perusahaan *Esports* bernama EVOSESPORT dan sekarang berdomisili Jakarta. Masing-masing terlepas dari identitas dan kegiatannya, Angela selaku pemilik ide dibaliknya merintis bisnis online barang impor ini juga membantu dalam menghubungi pihak *transfer* dan *warehouse* Korea Selatan yaitu jasa yang mendukung bisnisnya, lalu mengecek setiap nama customer dan detail barang yang akan siap dikirimkan kerumah masing-masing customer lewat *e-commerce* Shopee dan seputar transaksi atau keuangan, sedangkan Nadya membantu dalam pangemasan barang pesanan hingga sekarang sudah terhitung ratusan paket yang sudah dikirim, Nadya adalah orang yang memberi modal untuk berjalannya bisnis online tersebut. Sebelum Angela dan Nadya bekerjasama untuk membuat bisnis online yang sedang maraknya, mereka pernah bertemu disalah satu konser *boygrup* Korea Selatan bernama SUPER JUNIOR di Istora Senayan karena satu hobi yang sama yaitu sama-sama penggemar dari *boygrup* Korea Selatan akhirnya mereka menjalankan bisnis *online*, dan memanfaatkan sebuah peluang yang menghasilkan uang.

Struktur JAJAN NCT dari awal berdiri hingga desember tahun lalu mereka hanya terdiri dari dua orang, tetapi pada bulan januari tahun ini struktur berubah menjadi bertiga, sayangnya orang ketiga ini hanya bertahan satu bulan dan lalu memundurkan diri karena kesibukan pribadi sehingga penulis menggantikan posisinya mulai dari awal Febuari 2021 dan berkesempatan menjadikan hal ini dalam tugas akhir. JAJAN NCT sendiri memiliki *grup order* di sebuah aplikasi pesan Line dan terdiri dari 5 grup yang berisi 500 orang, Instagram dengan pengikut yang sudah tembus 1.000 orang dan pengikut Twitter yang sudah lebih dari 8.000 pengikut sehingga membuat per harinya JAJAN NCT terus mendapatkan pesanan hingga saat ini. Bahkan beberapa yang sering melakukan transaksi kini telah menjadi *reseller* (penjual kedua yang mengambil barang dalam jumlah hampir banyak kepada penjual pertama).

### 3.2 Struktur Organisasi JAJAN NCT

#### *INTERNAL*

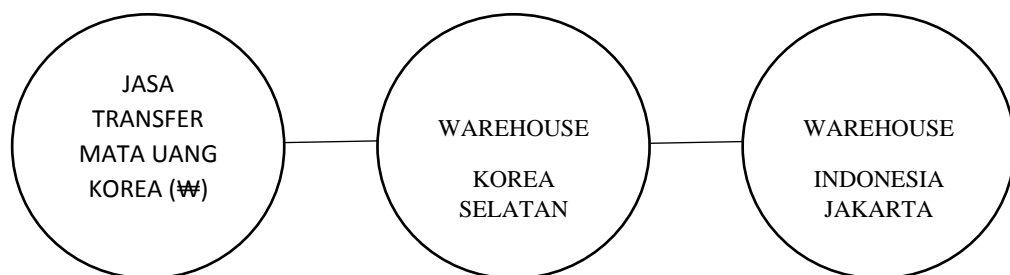
Struktur inti dalam ruang lingkup mengoperasikan bisnis online tersebut.



Gambar 2. Struktur Organisasi UMKM Internal

#### *EXTERNAL*

Struktur luar inti yang mendukung untuk mengoperasikan bisnis online tersebut.



Gambar 3. Struktur Organisasi UMKM External

### 3.3 Bidang Usaha JAJAN NCT

Bidang usaha tempat penulis magang dan bekerja adalah perdagangan (barang dan jasa).

Barang:

- a) Album
- b) Lightstick
- c) Tiket Konser
- d) Merchandise dan lainnya.

Jasa:

- a) Transfer mata uang Korea Selatan (₩)
- b) Checkout atau pembelian dari website Korea
- c) Bertransaksi dengan penjual Korea atau diluar perusahaan menggunakan Bahasa Korea
- d) Warehouse Korea
- e) Warehouse Indonesia

### 3.4 Kebijakan/prosedur terkait bidang Akuntansi

Sebelum barang impor dari luar negeri dapat dikirim ke setiap alamat masing-masing *customer*. Barang impor harus lolos dari pemeriksaan bea cukai apakah barang tersebut berbahaya atau layak untuk di loloskan selain itu barang impor yang sudah lolos dalam pemeriksaan bea cukai akan dikenakan pajak impor.